

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman di Indonesia sekarang ini sangat pesat, perkembangan itu sendiri dapat dilihat dari pembangunan pembangunan yang ada di setiap provinsi maupun di kota kota yang tersebar di Indonesia. Kota Magelang sebagai salah satu kota yang ada di Indonesia yang sedang mengikuti perkembangan zaman dengan membangun berbagai sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan perkembangan di kota Magelang. Dengan adanya pembangunan tersebut pengaruh yang terjadi adalah peningkatan penduduk yang ada di kota Magelang. Namun dengan perkembangan tersebut membuat kota Magelang menjadi sangat padat dan menimbulkan kurangnya sarana umum untuk masyarakat itu sendiri. Dengan adanya hal tersebut pemerintah Kota Magelang menambah dan mengembalikan lagi fungsi trotoar.

Mengingat kota Magelang merupakan salah satu kota yang padat penduduk di area Jawa Tengah. Kota Magelang sendiri memiliki slogan yaitu Magelang Kota Harapan (Hidup, Aman, Rapi, Asri, dan Nyaman) sebagai kota yang aman dan nyaman bagi semua lapisan masyarakat, sebaiknya juga memikirkan layanan ruang publik untuk difabel. Keberadaan ruang publik yang ramah difabel saat ini kurang diperhatikan khususnya di Kota Magelang. Permasalahan untuk kaum difabel dalam menggunakan ruang publik dapat menimbulkan masalah, contohnya pada trotoar. Trotoar di Kota Magelang secara umum belum nyaman untuk pejalan kaki,

karena terdapat pedangan kaki lima dan trotoar yang tidak sesuai standar untuk kaum difabel.

Di kota Magelang masyarakat dengan kebutuhan khusus atau difabel turut menjadi perhatian bagi pemerintah kota Magelang. Pemerintah pun menyediakan fasilitas untuk masyarakat berkebutuhan khusus atau difabel. Perbedaan dengan trotoar biasa trotoar tersebut memiliki lantai yang berbeda. Lantai tersebut terdapat tonjolan bulat atau lonjong. Lantai tersebut biasanya disebut dengan jalur ramah difabel (*Guiding Blocks*). Namun pada beberapa ruas jalan terdapat kendala yang dapat membahayakan kaum difabel. Kendala tersebut diantaranya terdapat pohon pohon yang ada di tengah tengah trotoar dan menutupi jalur kaum difabel, parker diatas trotoar, pedagang asongan yang berjualan di atas trotoar, pemasangan jenis (*Guiding Block*) yang tidak sesuai dengan fungsinya.

Maka dari itu penelitian ini akan membahas Evaluasi Pemasangan *Guiding Blocks* atau Jalur Untuk Penyandang Disabilitas Pada Trotoar di Kota Magelang. Harapannya dengan adanya evaluasi ini dapat mempermudah masyarakat dengan kebutuhan khusus atau kaum difabel dapat menggunakan ruang publik dengan baik dan melihat dunia luar seperti masyarakat pada umumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu mengevaluasi pemasangan ubin pemandu untuk jalur penyandang difabel pada trotoar atau yang disebut *Guiding Blocks*

1.3 **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penulisan ini adalah Evaluasi layanan jalur khusus penyandang difabel (*Guiding Block*) pada beberapa jalan yang berstatus jalan kota yaitu :

1. Jalan Jendral Sarwo Edi Wibowo. 6. Jalan Yos Sudarso.
2. Jalan Jendral Sudirman. 7. Jalan Veteran.
3. Jalan Ikhlas. 8. Jalan Pahlawan.
4. Jalan Tidar. 9. Jalan Ahmad Yani.
5. Jalan Tentara Pelajar. 10. Jaland Pemuda.

1.4 **Keaslian Tugas Akhir**

Penelitian tentang evaluasi pemasangan *guiding block* jalur khusus penyandang difabel yang pernah dilakukan sebelumnya adalah :

1. *Evaluasi Pemasangan Guiding Block Jalur Khusus Penyandang Difabel Pada Trotoar Di Beberapa Ruas Jalan Kota Yogyakarta* Jurnal yang ditulis oleh Kezia,A. Tahun 2017. Laporan Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.5 **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah :

- 1) Mengevaluasi kenyamanan dan keamanan penggunaan *Guiding Block* oleh kaum difabel.
- 2) Mengevaluasi dalam pemasangan *Guiding Block* atau jalur untuk penyandang difabilitas di beberapa ruas jalan kota Magelang sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 30 Tahun 2006 tentang teknis fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan gedung dan lingkungan.

1.6 **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis :

Penelitian ini dapat menambahkan ilmu mengenai *guiding block* dan kaum difabel secara langsung di lapangan.

2. Bagi Pembaca :

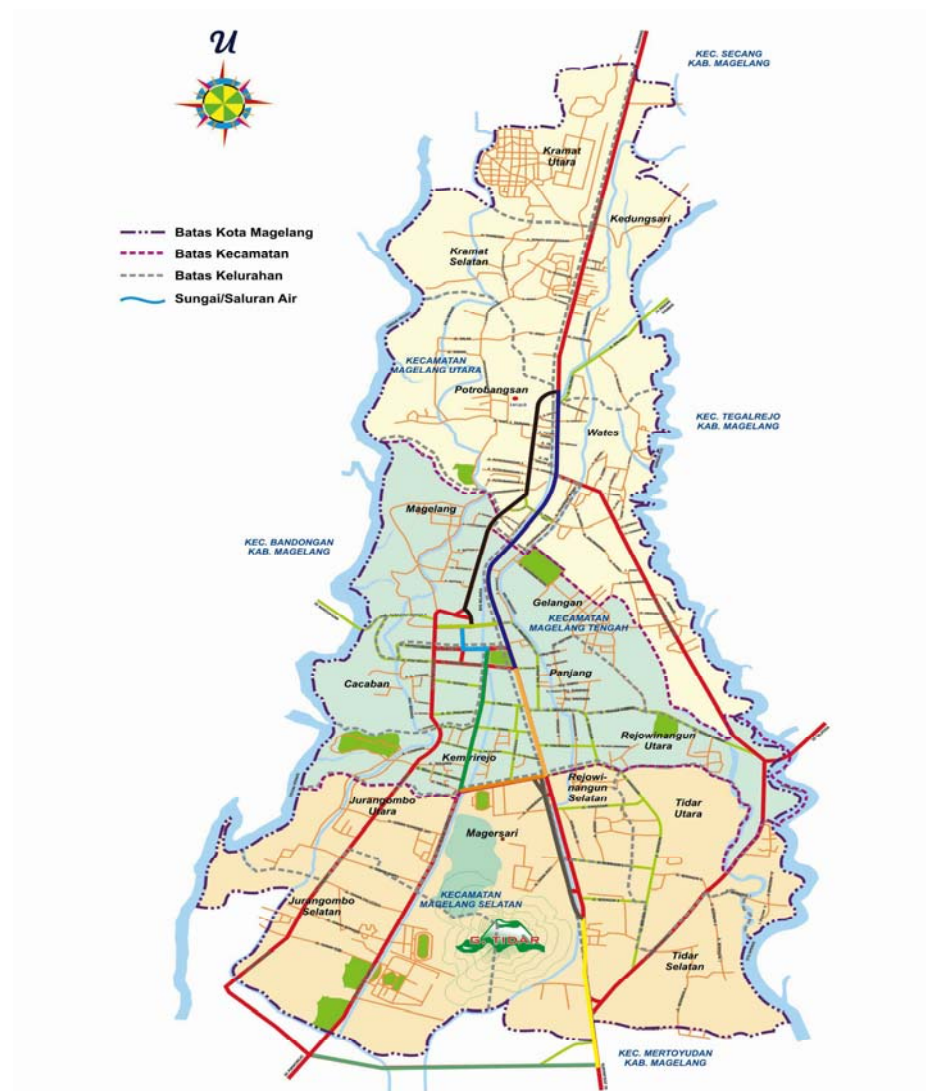
Penelitian memberikan pembelajaran mengenai pemasangan *guiding block* yang aman, nyaman, dan sesuai standar dan ketentuan.

3. Bagi Pemerintah :

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Pemerintah dalam meningkatkan kenyamanan dan keamanan pejalan kaki khusus kaum difabel.

1.7 Lokasi Penelitian

Pada gambar 1.1 dan gambar 1.2 adalah peta dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian terdapat di 10 ruas jalan kota di Kota Magelang. Lokasi penelitian ditunjukkan dengan warna dan angka yang berbeda . Berikut penjelasan warna dan lokasi penelitian:



Gambar 1.1 Peta Kota Magelang (sumber : www.citiestips.com)



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian (sumber : www.citiestips.com)

1. Pada ruas jalan dengan warna hijau dan ditunjukkan nomor 1 adalah Jalan Jendral Sarwo Edi Wibowo.

2. Pada ruas jalan dengan warna kuning dan ditunjukkan nomor 2 adalah Jalan Jendral Sudirman.

3. Pada ruas jalan dengan warna abu abu dan ditunjukkan nomor 3 adalah Jalan Ikhlas.

4. Pada ruas jalan dengan warna orange dan ditunjukkan nomor 4 adalah Jalan Tidar.

5. Pada ruas jalan dengan warna hijau toska dan ditunjukkan nomor 5 adalah Jalan Tentara Pelajar.

6. Pada ruas jalan dengan warna biru muda dan ditunjukkan nomor 6 adalah Jalan Yos Sudarso.

7. Pada ruas jalan dengan warna hijau muda dan ditunjukkan nomor 7 adalah Jalan Veteran.

8. Pada ruas jalan dengan warna hitam dan ditunjukkan nomor 8 adalah Jalan Pahlawan.

9. Pada ruas jalan dengan warna biru tua dan ditunjukkan nomor 9 adalah Jalan Ahmad Yani.

10. Pada ruas jalan dengan warna krem dan ditunjukkan nomor 10 adalah Jalan Pemuda.